



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1420 - 1427

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik

Munawir¹, Wildan Maulidy Al Ahmad², Zahrah Athirah^{3✉}

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: munawir@uinsa.ac.id¹, wildanwelled27@gmail.com², zahrahathirah0@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan karakter berupaya untuk membantu perkembangan fisik dan mental jiwa anak-anak agar selaras dengan watak bawaan mereka dan dalam pelayanan terhadap masyarakat manusia yang lebih ideal. Pendidikan karakter Islami, sementara itu, dapat membangun praktik yang baik, memberi contoh, memberi petunjuk, dan menanamkan sifat-sifat yang baik sekaligus mencegah perbuatan salah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pendekatan penelitian ini mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sesuai dengan tinjauan pustaka yang memanfaatkan sumber tertulis sebagai landasannya, antara lain buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam merupakan landasan penting dalam membimbing dan membentuk karakter peserta didik di lembaga, menurut temuan tinjauan pustaka. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan strategi yang mendorong siswa mengembangkan karakter religiusnya melalui pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam yang komprehensif dan terpadu dapat menumbuhkan pengembangan karakter Islami yang berkelanjutan di lingkungan kelas. Tidak hanya melahirkan individu-individu yang berpegang teguh pada doktrin agama, namun juga memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci: pendidikan, pendidikan islam, karakter.

Abstract

Character education endeavors to aid in the physical and mental development of children's spirits in alignment with their innate dispositions and in service to a more idealized human society. Islamic character education, meanwhile, can establish good practices, set an example, instruct, and impart good qualities while discouraging wrongdoing. The objective of this study is to ascertain the significance of Islamic education in the formation of students' personalities. This research approach collects, analyzes, and interprets data in accordance with a literature review that utilizes written sources as its foundation, including books, scientific journals, and articles pertaining to Islamic education. Islamic religious education is a crucial foundation for guiding and shaping the character of students in institutions, according to the findings of the literature review. Therefore, it is pertinent to implement strategies that encourage students to develop their religious character through Islamic religious education. Comprehensive and integrated Islamic religious education can foster the sustainable development of Islamic character within the classroom setting. It not only produces individuals who adhere to religious doctrines, but it also benefits every stratum of society.

Keywords: education, islam education, character.

Copyright (c) 2024 Munawir, Wildan Maulidy Al Ahmad, Zahrah Athirah

✉ Corresponding author :

Email : zahrahathirah0@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7361>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 2 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam berupa ikhtiyariyah meliputi ritual dan amalan tertentu yang diatur oleh hukum alam. Hal ini mencakup pengembangan, penanaman, dan nilai-nilai keimanan, yang kesemuanya merupakan hal mendasar bagi kesejahteraan mental dan spiritual individu. Karakter didefinisikan sebagai kumpulan kualitas pribadi individu yang mewujudkan diri fisik dan spiritualnya. Ini merupakan elemen penting dari karakter seseorang (Elihami & Syahid, 2018). Pendidikan karakter Islam didasarkan pada ajaran dan perilaku Nabi Muhammad SAW. Nabi dikaruniai prinsip-prinsip akhlak yang luhur dan berbudi luhur, terbukti dari surat Al-Ahzab ayat 21 dan surat Al-Qalam ayat 4. Pendidikan Islam secara konsisten memberikan penekanan yang signifikan pada penanaman nilai-nilai karakter sejak dini pada anak. Hal ini dicapai melalui pemberian teladan yang patut diteladani, petunjuk tentang dasar-dasar dan prinsip-prinsip akhlak, bimbingan tentang ibadah dan amal shaleh yang konsisten, serta penanaman sikap, perilaku, dan ucapan yang luhur di kalangan siswa (Mukhid, 2016). Setiap lembaga akademik diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan jiwa keagamaan pada anak, dengan tujuan untuk menumbuhkan perilaku keagamaan di kalangan peserta didiknya.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik. Insiden kriminal banyak terjadi baik di lembaga pendidikan maupun masyarakat luas. Insiden-insiden tersebut mencakup pelecehan seksual, tawuran antarsiswa, tindakan kekerasan di dalam lingkungan sekolah, dan kejadian-kejadian yang terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia baik di dalam maupun di luar sekolah. Setiap tindakan kriminal yang terjadi dalam sistem pendidikan di kalangan masyarakat umum dapat dikaitkan dengan penurunan sistem pendidikan dalam hal pendidikan karakter terhadap siswa, yang pada akhirnya menyebabkan tindakan kriminal yang disebutkan di atas terjadi. Hal ini dikarenakan pemerintah yang tidak mengambil tindakan atau melakukan upaya serius untuk mengatasi situasi. Jika ini berlanjut, maka tidak hanya sumber daya manusia (SDM) tetapi juga Bangsa dan Negara akan terpengaruh (Puspitasari dkk., 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Esmael & Nafiah, 2018) di SD Khadijah Surabaya, mengungkapkan bahwasanya pelaksanaan pendidikan karakter islami dilakukan melalui pembiasaan, seperti pembiasaan kegiatan salaman dengan bapak ibu guru ketika bertemu, sholat dhuha dan dzuhur secara berjamaah, berdoa bersama, tahlil, dhiba, dan istighotsah bersama. Menurut (Choli, 2019) dalam jurnalnya, mengungkapkan bahwa Pendidikan Islam secara signifikan berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Untuk membentuk karakter yang bermoralitas tinggi, ketakwaan, tanggung jawab, serta pengertian tentang keimanan dan akhlak, dapat menerapkan Pendidikan Islam. Pembaruan dalam penelitian ini daripada penelitian sebelumnya adalah pada penelitian kali ini peneliti lebih menekankan pada efek dari pembelajaran islam dalam meningkatkan karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih unggul.

Penelitian ini penting karena selain menjelaskan pendidikan karakter dari sudut pandang Islam, juga menyelidiki pengaruh pendidikan Islam terhadap pengembangan karakter siswa. Penulis berharap pendidikan Islam dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan karakternya dengan menumbuhkan kesadaran sosial, etika, moralitas, dan spiritualitas. Lebih jauh lagi, penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi pada pemahaman bahwa pendidikan Islam sebaiknya dimasukkan ke dalam kurikulum di tingkat dasar/MI, di mana pembentukan karakter siswa relatif lebih sederhana.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur. Artikel ini menggunakan data sekunder sebagai sumber penelitiannya, khususnya informasi yang diperoleh dari 20 jurnal yang memuat data pendukung. Artikel ini memuat sumber sekunder, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkini (dalam

dekade terakhir) yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: Peneliti memulai dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pendidikan Islam. Secara khusus, sumber literatur harus mengeksplorasi subjek pendidikan karakter dilihat melalui kacamata pendidikan Islam. Tahap selanjutnya, peneliti membaca, menganalisis data yang dilakukan secara deskriptif, dan menandai bagian-bagian akan dibahas. Tahap terakhir yakni peneliti menulis inti dari penelitian dengan menarik kesimpulan yang mengandung informasi, dan mengurangi data yang tidak penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian yang kami dapat, yang pertama adalah menurut (Edison, 2021), Edison mengungkapkan bahwasanya Pendidikan karakter dalam islam adalah proses pembiasaan, peradaban, dan pemberdayaan yang mengarah pada perspektif islam berdasarkan karakter teladan bagi kemanusiaan. Perolehan penelitian yang kedua adalah dari (Diniarti, 2022) yang memaparkan pentingnya menggabungkan pendidikan islam dalam lembaga-lembaga dasar, dimana bertujuan sebagai sarana menumbuhkan peserta didik yang aktif dalam kemajuan peradaban islam serta berupaya meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlakunya. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang kami angkat sehingga dapat menjadi pendukung untuk penelitian ini, berikut adalah pembahasannya.

Pendidikan Karakter

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, menggambarkan pendidikan sebagai hal yang “penting bagi perkembangan anak”. Hal ini menyiratkan bahwa pendidikan menyalurkan keseluruhan kemampuan bawaan anak, memberdayakan mereka untuk mencapai tingkat kesejahteraan dan keamanan tertinggi sebagai individu dan kontributor bagi masyarakat (Pristiwanti dkk., 2022). Pendidikan memainkan peran penting dalam membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka. Pendidik merupakan individu yang paling berpengaruh dalam wacana dan pelaksanaan proses pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan proses berpikir dan perilaku positif siswa (Taufik dkk., 2022). Pada Kurikulum Merdeka, Pendidikan karakter terjalin dengan nilai-nilai Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila, serta menitikberatkan pada pengembangan karakter siswa melalui berbagai kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler yang tertanam dalam kurikulum (Supeni dkk., 2022).

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, karakter adalah cara berpikir atau berperilaku individu yang menentukan bagaimana mereka harus hidup berdampingan dan berinteraksi dalam kerangka berbangsa dan bernegara, keluarga, dan masyarakat (Puspitasari dkk., 2022). Secara harafiah, pendidikan karakter berarti membentuk kepribadian, tingkah laku, dan budi pekerti seseorang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sementara itu, pendidikan karakter hanya berfungsi sebagai upaya untuk membantu generasi muda dalam mentransformasikan jiwa mereka baik secara intelektual maupun fisik dari kondisi bawaannya ke dalam bentuk masyarakat manusia yang lebih halus. Lebih jauh lagi, pendidikan karakter memberikan pengetahuan dan mendorong tumbuhnya perilaku positif di kalangan siswa, membekali mereka dengan pemahaman, penjelasan, serta rasa kasih sayang, empati, dan komitmen yang mendalam untuk menerapkan praktik kebajikan dalam kehidupan sehari-hari (Sapitri dkk., 2022).

Pendidikan karakter berupaya untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan dengan cara yang mendorong pengembangan kecerdasan moral pada siswa dan penanaman karakter dan etika yang mulia. Hal ini dilakukan secara seimbang, komprehensif, dan terpadu sesuai dengan kualitas lulusan pendidikan. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan untuk menumbuhkan perkembangan kecerdasan atau kapasitas moral anak. Hal ini dicapai dengan menumbuhkan kecerdasan moral, yang diartikan sebagai kemampuan membedakan benar dan salah, serta memiliki prinsip moral yang kuat dan akhlak yang lurus, sehingga memungkinkan orang lain dapat diandalkan dan jujur. (Sapitri dkk., 2022).

Konsep Pendidikan Karakter Anak Berbasis Islam

Pendidikan karakter berkaitan erat dengan disiplin ilmu agama, budaya, dan akademik, yang kesemuanya secara intrinsik terkait dengan nilai-nilai kemasyarakatan yang sangat diperlukan dalam berbagai aspek. Kebudayaan, yang mencakup tradisi secara keseluruhan, terdiri dari nilai-nilai luhur yang secara historis menjadi teladan bagi masyarakat. Pendidikan, sebagai suatu proses strategis, berupaya menanamkan masyarakat dengan cita-cita yang sejalan dengan prinsip-prinsip peradaban. Disisi lain, agama mengandung ajaran tentang banyak kualitas indah dan mulia yang mungkin diperjuangkan umat manusia untuk memperoleh martabat manusia dan budaya (Mukhid, 2016).

Pendidikan karakter tidak sekedar memberikan pengetahuan atau menggambarkan batasan antara benar dan salah, melainkan berupaya mentransformasikan kualitas intrinsik, watak, dan kepribadian individu agar selaras dengan nilai-nilai luhur dan luhur. Melalui pendidikan karakter ini diharapkan anak akan tumbuh menjadi individu yang memiliki kemauan keras terhadap pilihannya sendiri; yaitu individu yang mandiri, dinamis, inventif, dan kreatif, serta bertanggung jawab kepada Tuhan, diri sendiri, masyarakat, masyarakat, pemerintah, dan bangsa. Informasi tersebut akan menunjukkan kesamaan jika dihubungkan dengan apa yang didokumentasikan dalam Sunnah dan Al-Qur'an. Al-Qur'an dan Sunnah lebih menekankan perlunya mengadopsi, menerapkan, dan mengamalkan nilai-nilai baik sambil menghindari nilai-nilai negatif; tujuannya adalah untuk mendidik individu tentang karakter (akhlak), yang menjelaskan makna hidup. Bagaimana seharusnya manusia berperilaku agar dapat mengilhami keberadaan dengan makna, kesucian, dan kemuliaan (Rahmah, 2019).

Pendidikan karakter dalam Islam adalah proses pembiasaan, peradaban, dan pemberdayaan yang mengarah pada perspektif Islam berdasarkan karakter teladan bagi kemanusiaan. Tujuan utama Nabi Muhammad SAW adalah untuk membimbing nilai-nilai umat Islam melalui interaksi dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan sebagai bentuk hamba dan khalifah duniawinya (Edison, 2021). Pendidikan karakter islami selain memberikan pengetahuan mengenai akhlak dan maksiat, meliputi pembentukan kebiasaan yang baik, pemberian teladan, pengajaran, penanaman dan penanaman sifat-sifat yang baik, dan penghindaran terhadap perilaku maksiat. Islam sangat menekankan masalah moralitas dan merupakan komponen intrinsik dari keberadaan keagamaan seseorang. Prinsip-prinsip moral membentuk landasan doktrin Islam dan memegang posisi paling penting, di samping aqidah. Rasulullah SAW bersabda bahwa keberadaannya di bumi dilandasi oleh kesempurnaan akhlak manusia yang berbudi luhur (Rahmah, 2019).

Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan Islam sangatlah penting, karena nilai-nilai tersebut melambangkan prinsip-prinsip universal yang dapat dianut oleh setiap individu. Siswa memiliki kapasitas untuk menumbuhkan karakter positif dengan memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip moral dan etika melalui pendidikan agama Islam. Siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka nilai-nilai keterusterangan, akuntabilitas, kolaborasi, kesabaran, dan ketekunan. Selain itu, pendidikan agama Islam menumbuhkan hubungan spiritual yang lebih dalam dengan Tuhan dan membantu siswa dalam memahami tujuan hidupnya. Dengan menumbuhkan nilai-nilai agama Islam, siswa mempunyai potensi untuk menumbuhkan ketenangan batin, apresiasi, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan cara yang konstruktif (Sriyanti, 2023).

Pendidikan Islam didasarkan pada gagasan bahwa semua manusia diberkahi dengan potensi ilahi untuk mencapai tujuan di luar bidang materi dan kemampuan untuk memberi manfaat atau merusak alam sejak lahir. Selanjutnya, Homo sapiens akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi ketiga ini, yang menjadi landasan bagi strategi menyeluruh yang mencakup pendidikan Islam, sains, etika, dan keyakinan. Sebagaimana dibuktikan oleh banyak hadis Nabi, Islam menjunjung tinggi moral; salah satunya adalah seruan untuk mendidik dan mendidik anak-anak tentang kebajikan kasih sayang (Yusri dkk., 2024).

Pendidikan Islam di Sekolah Dasar

Penggabungan pendidikan Islam ke dalam lembaga-lembaga dasar sangat penting bagi perkembangan moral dan karakter anak sejak dini. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar bertujuan untuk menumbuhkan peserta didik yang berperan aktif dalam kemajuan peradaban Islam sekaligus berupaya meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlaknya (Diniarti, 2022). Pendidikan agama Islam tingkat dasar meliputi sejarah kebudayaan Islam, Al-Quran, akidah, akhlak, dan fiqh/ibadah. Metode kajian Al-Qur'an yang dilaksanakan antara lain amthal, qishah, ibrah mauidzah, hiwar jadali, uswah hasanah, dan targhib tarhib. Selain itu, pengajaran agama Islam di lembaga-lembaga dasar dapat disampaikan melalui cara tertulis, verbal, atau non-verbal, dengan tujuan untuk menilai bakat intelektual, sosial, dan spiritual siswa (Aziz dkk., 2021). Pendidikan karakter Al-Quran merupakan landasan pembentukan akhlak yang baik dan dilandasi landasan yang kokoh. Prinsip dan nilai-nilai yang dituangkan dalam Al-Qur'an menjadi landasan pendidikan karakter Islami. Sejumlah ayat Alquran, termasuk Surat Luqman ayat 12-14, menjadi landasan pendidikan karakter Islami (Hasanah, 2020). Pendidikan karakter terjalin erat dengan pendidikan agama dan akhlak dalam Al-Qur'an, dengan tujuan untuk mengembangkan pribadi-pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif kepada masyarakat (Sajadi, 2019). Pendidikan karakter dalam Al-Qur'an erat kaitannya dengan pengertian tauhid, yang menggambarkan pengetahuan tentang kehadiran Tuhan dan ketergantungan kepada-Nya. Pendidikan karakter juga dikaitkan dengan pengertian akhlaq, yang menggambarkan perilaku yang sesuai dengan keyakinan Islam (Akhyar dkk., 2023).

Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai landasan fundamental dalam membentuk dan mengarahkan pengembangan karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memasukkan strategi yang mendorong pengembangan karakter melalui pengajaran pendidikan agama Islam. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran yang efisien dan efektif, selain menciptakan lingkungan belajar di luar kelas, merupakan salah satu strategi pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan individu yang berkarakter dan berkepribadian positif (Puspitasari dkk., 2022). Generasi milenial yang ingin berkembang menjadi individu yang berani, berbudi luhur, toleran, patriotik, serta berteknologi dan ilmiah dapat mengambil manfaat dengan mengakui pentingnya pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter (Wicaksono & Meidianto K.M, 2021).

Pendidikan agama dalam Islam sangat penting untuk membina perkembangan moral generasi muda. Pendidikan agama dapat membantu anak dalam mengembangkan karakter unggul. Sebenarnya pendidikan karakter sudah menjadi konsep sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Akhlak menurut Al-Ghazali adalah watak-watak yang sudah mendarah daging dalam ruh, yang darinya berbagai perbuatan dapat terpancar dengan mudah dan tanpa kesengajaan (Ratnasari dkk., 2020). Pendidikan agama dalam Islam sangat penting dalam pembentukan dan pendewasaan kepribadian peserta didik. Pendidikan yang dilandasi nilai-nilai agama dan moral harus memfasilitasi integrasi dan interkoneksi pendidikan agama dan moral (Choli, 2019).

Membekali anak dengan landasan keimanan yang kuat adalah tujuan utama perkembangan moral. Oleh karena itu, pendidikan agama menjadi landasan fundamental bagi kajian disiplin ilmu lainnya; Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga dijunjung tinggi. Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai landasan untuk menanamkan pada generasi muda akhlak yang berbudi luhur, keyakinan agama yang teguh, dan pemahaman yang komprehensif tentang dunia. Penerapan pengajaran agama Islam di sekolah dengan demikian dianggap sebagai prinsip dasar pengembangan karakter. Pendidikan agama menekankan prinsip-prinsip moral yang signifikan secara budaya. Dimulai dengan menumbuhkan kesadaran beragama pada anak-anak dan memasukkan ajaran fiqh dan hadits sebagai prinsip hukum yang mengatur ibadah, sejarah Islam sebagai contoh perilaku moral, akidah sebagai landasan agama, dan etika sebagai doktrin agama yang mengarahkan perilaku manusia, keduanya. berbudi luhur dan tidak bermoral (Yusri dkk., 2024). Peran

pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter dalam jurnal penelitian(Yusri dkk., 2024), sebagai berikut:

1. Landasan moral dan etika
Pendidikan agama Islam menanamkan cita-cita etika Islam, seperti keimanan, kejujuran, dan keadilan, guna membangun landasan moral yang kokoh. Selain itu, etika Islam mengedepankan keutamaan integritas di semua bidang kehidupan.
2. Pengembangan kesadaran spiritual
Pendidikan agama Islam menumbuhkan kesadaran spiritual melalui pengajaran amalan kebaktian, introspeksi, dan kontemplasi. Kesadaran spiritual juga memberdayakan individu untuk menghadapi tantangan hidup dengan ketenangan dan wawasan.
3. Pengenalan nilai kebaikan dan keburukan
Selain itu, pendidikan agama Islam menginstruksikan siswa tentang dampak tidak bermoral dari perilaku mereka. Kesadaran akan nilai baik dan buruk mempengaruhi kesadaran moral.
4. Pembentukan akhlak mulia
Selain itu, ajaran Islam mendorong tumbuhnya sifat-sifat luhur antara lain rendah hati, kasih sayang, dan menghargai orang lain. Moralitas yang baik mendorong pengembangan karakter positif dan menumbuhkan lingkungan positif.
5. Pencegahan terhadap perilaku negatif
Pemahaman mendalam mengenai dampak buruk dari perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Islam terdapat dalam ajaran Islam. Pendidikan agama Islam menggunakan metodologi konstruktif untuk menumbuhkan pola pikir proaktif siswa terhadap perilaku yang merugikan diri sendiri dan masyarakat.
6. Pemahaman ajaran islam
Selain memberikan pengetahuan agama, pendidikan agama Islam memungkinkan siswa untuk memahami implikasi pragmatis prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengetahuan agama yang komprehensif akan membantu membangun landasan yang kokoh bagi karakter Islam.
7. Pengembangan pemahaman soisal dan kemanusiaan
Siswa diinstruksikan dalam pendidikan agama Islam untuk peduli terhadap masalah sosial dan kemanusiaan. Kesadaran tanggung jawab sosial menjadi landasan untuk menumbuhkan kepedulian dan advokasi terhadap kesejahteraan kolektif.
8. Pengembangan kemandirian moral
Pelajaran agama dalam Islam tidak hanya menanamkan nilai-nilai moral tetapi juga memfasilitasi pengembangan otonomi moral siswa. Pandangan ke depan moral adalah ciri khas dari karakter yang berkembang.
9. Penguatan identitas islami
Pendidikan agama Islam berfungsi untuk membentengi jati diri keislaman peserta didik melalui penanaman ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sejarah Islam, prinsip-prinsip budaya, dan amalan keagamaan. Identitas Muslim yang kuat meningkatkan rasa percaya diri dan ketenangan emosional seseorang.
10. Keterlibatan orang tua dan masyarakat
Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk transmisi prinsip-prinsip Islam yang konsisten. Karakter umat Islam pada umumnya dipengaruhi oleh lingkungan yang saling mendukung.

Paparan temuan diatas menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan Islam dapat membantu anak-anak memahami kualitas moral dan spiritual yang penting bagi kehidupan manusia. Selain itu, pendidikan Islam dapat membantu anak-anak mengatasi tantangan sosial dan menghindari perilaku berbahaya. Oleh karena itu, melalui sistem pendidikan agama Islam yang komprehensif dan terpadu, dapat dibangun lingkungan akademis yang mendorong tumbuhnya keutamaan Islam secara langgeng. Tidak hanya melahirkan individu-individu yang berpegang teguh pada doktrin agama, namun juga memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

KESIMPULAN

Fungsi pendidikan dalam proses pengembangan potensi setiap peserta didik sangatlah penting. Pendidikan karakter berupaya untuk membantu perkembangan fisik dan mental jiwa anak-anak agar selaras dengan watak bawaan mereka dan dalam pelayanan terhadap masyarakat manusia yang lebih ideal. Selain itu, pendidikan karakter membina dan menanamkan kebiasaan hidup yang baik pada diri siswa, membekali mereka dengan pemahaman, penjelasan, kasih sayang, dan dedikasi untuk mempraktikkan kebiasaan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dibangun berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam. Pendidikan karakter islami selain memberikan pengetahuan mengenai akhlak dan maksiat, meliputi pembentukan kebiasaan yang baik, pemberian teladan, pengajaran, penanaman dan penanaman sifat-sifat yang baik, dan penghindaran terhadap perilaku maksiat. Islam sangat menekankan masalah moralitas dan merupakan komponen intrinsik dari keberadaan keagamaan seseorang. Pendidikan agama dalam Islam sangat penting untuk membina perkembangan moral generasi muda. Pendidikan agama dapat membantu anak mengembangkan karakter unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., M, I., & Gusli, R. A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Sd It Karakter Anak Shaleh Kota Padang. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.51672/Jbpi.V4i2.196>
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.36667/Jppi.V9i1.542>
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52. <https://doi.org/10.34005/Tahdzib.V2i2.511>
- Diniarti, M. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar. *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(8), Article 8.
- Edison, M. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(1).
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V2i1.17>
- Esmael, D. A., & Nafiah, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16–34. <https://doi.org/10.26740/Eds.V2n1.P16-34>
- Hasanah, R. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Al-Quran Hadits. *Holistika: Jurnal Ilmiah Pgsd*, 4(1).

- 1427 *Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik – Munawir, Wildan Maulidy Al Ahmad, Zahrah Athirah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7361>
- Mukhid, M. P. (2016). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an. *Nuansa*, 13(2), Article 2. [Http://Repository.Iainmadura.Ac.Id/808/](http://Repository.Iainmadura.Ac.Id/808/)
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Puspitasari, N., R. L. R., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Rahmah, S. (2019). Konsep Membentuk Karakter Anak Berbasis Al-Qur'an. *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v9n1.40-69>
- Ratnasari, K., Permatasari, Y. D., & Sholihah, M. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat. *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman*, 11(2). <https://doi.org/10.36835/falasifa.v11i2.422>
- Sajadi, D. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>
- Sapitri, A., Amirudin, & Maryati, M. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.229>
- Sriyanti, E. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Sukapura Di Era Revolusi Industri 4.0. *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(1), Article 1. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/861>
- Supeni, S., Handini, O., & Hakim, L. A. (2022). *Strategi Pengembangan Sekolah Ramah Anak (Sra) Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Daerah (Pertama)*. Unisri Press.
- Taufik, A., Ramadhani, K., & Budiyo, A. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Model Probing Prompting Di Smp Mangunharjo Tugumulyo Musi Rawas. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.367>
- Wicaksono, B., & Meidianto K.M, R. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Di Era Milenial. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Jpai)*, 3(1).
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>